



## Pembentukan Citra Diri dalam Media Sosial Instagram: Kajian pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura

**Titis Adilia**

Universitas Trunojoyo Madura

**Qoni'ah Nur Wijayani**

Universitas Trunojoyo Madura

Email: [titisadilia08@gmail.com](mailto:titisadilia08@gmail.com)

### Abstract

*Instagram as a social media has become a major platform for individuals to build their self-image online. This research aims to explore and analyze strategies for forming the self-image of Communication Science students at Trunojoyo University, Madura on the social media Instagram. Qualitative research methods were used to interview participants from Communication Science students who actively use Instagram. The research results show that students use various strategies, including photo selection, captions, filters, and hashtags, to build the desired self-image. They also manage interactions with followers and respond to comments to strengthen their self-image. Additionally, findings suggest that social pressure, cultural norms, and peer influence play an important role in the formation of self-image on social media. This research provides in-depth insight into how social media, especially Instagram, influences the formation of Communication Science students' self-image, and its implications for self-concept and social interactions in a digital context. This study also provides a foundation for the development of social media literacy among college students and stimulates further discussion about the impact of social media on individual identity construction.*

**Keywords:** Instagram, Image, Strategy

### Abstrak

Instagram sebagai media sosial telah menjadi platform utama bagi individu untuk membangun citra diri mereka secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis strategi pembentukan citra diri mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Trunojoyo Madura di media sosial Instagram. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk mewawancarai partisipan dari mahasiswa Ilmu Komunikasi yang aktif menggunakan Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa menggunakan berbagai strategi, termasuk pemilihan foto, caption, filter, dan hashtag, untuk membangun citra diri yang diinginkan. Mereka juga mengelola interaksi dengan pengikut dan merespons komentar untuk memperkuat citra diri mereka. Selain itu, temuan menunjukkan bahwa tekanan sosial, norma budaya, dan pengaruh teman sebaya memainkan peran penting dalam pembentukan citra diri di media sosial. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana media sosial, khususnya Instagram, mempengaruhi pembentukan citra diri mahasiswa Ilmu Komunikasi, dan implikasinya terhadap konsep diri dan interaksi sosial dalam konteks digital. Studi ini juga memberikan dasar bagi pengembangan literasi media sosial di kalangan mahasiswa dan merangsang diskusi lebih lanjut tentang dampak media sosial terhadap konstruksi identitas individu.

**Kata kunci :** Instagram, Citra, Strategi.

## LATAR BELAKANG

Dalam era digital seperti masa ini, teknologi terus berkembang semakin pesat. Komunikasi menjadi elemen kunci setiap aspek kehidupan manusia. Dari mulai percakapan sehari-hari hingga transmisi informasi global, komunikasi menjadi peran penting dalam membentuk hubungan, memabangun pemahaman dan bertukar ide. Komunikasi yang saat ini tidak lagi terjadi saat individu bertemu dengan individu secara langsung pada masa sekarang individu dapat berinteraksi atau berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak bertemu langsung yaitu dengan cara memanfaatkan teknologi yang telah berkembang. Media sosial, adalah salah satu tempat yang merupakan bukti manusia telah berhasil memaksimalkan teknologi masa ini.

Media sosial adalah platform komunikasi digital yang memungkinkan individu dan kelompok untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan membangun hubungan melalui internet. Dalam era modern ini, media sosial telah menjadi fenomena komunikasi yang sangat penting. Melalui media sosial, pengguna dapat mengirim pesan teks, gambar, video, dan suara secara cepat dan efisien kepada orang-orang di seluruh dunia. Fitur-fitur seperti komentar, suka, dan berbagi memfasilitasi interaksi antara pengguna, menciptakan lingkungan yang dinamis dan terus berkembang. Media sosial juga memungkinkan pertukaran gagasan, pendapat, dan informasi dalam waktu nyata, menciptakan ruang untuk diskusi yang luas tentang berbagai topik.

Selain itu, media sosial juga memiliki peran penting dalam memperluas jaringan sosial. Pengguna dapat terhubung dengan teman, keluarga, dan orang-orang dengan minat serupa di seluruh dunia. Media sosial tidak hanya menghubungkan individu satu sama lain, tetapi juga memungkinkan interaksi dengan merek, selebritas, organisasi, dan institusi lainnya. Ini menciptakan peluang untuk promosi produk, kampanye amal, dan kegiatan sosial lainnya.

Namun, sementara media sosial memberikan manfaat besar dalam memperluas jaringan dan meningkatkan interaksi, juga perlu diingat bahwa penggunaan yang tidak bijaksana dapat memiliki dampak negatif. Penyebaran informasi palsu, perundungan daring, dan kekhawatiran tentang privasi adalah beberapa tantangan yang muncul seiring dengan perkembangan media sosial. Oleh karena itu, penting bagi pengguna untuk memahami etika dan batasan dalam berkomunikasi melalui platform ini serta melibatkan diri dengan bijaksana dan bertanggung jawab dalam interaksi online.

Saat ini media sosial termasuk Instagram telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, khususnya dikalangan mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Trunojoyo Madura. Mahasiswa menggunakannya di setiap momen baik ide serta pemikiran mereka. Tetapi, dalam pembentukan citra diri secara intensif dan teratur dapat membawa konsekuensi yang kompleks. Citra diri dalam diri seseorang bisa di pengaruhi oleh pengalaman seseorang dari masa lalu , kegagalan, pengetahuan dan presepsi orang lain terhadap seseorang itu. Citra diri juga melibatkan pandangan dan perasaan mengenai tampilan seseorang di dunia nyata maupun di media sosial. Penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa juga menghubungkan citra diri mereka kepada orang lain baik secara baik maupun negatif.

Di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura terutama mahasiswa ilmu komunikasi, selain mereka ingin membuat presepsi di media sosial Instagram mereka terlihat baik di orang lain, mereka juga di tuntut dalam pembelajaran mereka di mata kuliah yang tujuannya agar memudahkan mereka dalam memperoleh kepercayaan dan pengenalan mereka kepada orang lain atau sesama teman. Namun, kembali lagi pada individu masing-masing citra diri di media sosial Instagram dapat dibentuk sesuai keinginan individu masing-masing mahasiswa.

Instagram mempunyai konsep yang unik juga praktis bagi kalangan mahasiswa. Di dalam konsepnya memuat interaksi berupa gambar, video yang di sertai dengan *caption* dan kalimat singkat selain itu ada tambahan fitur seperti bertukar pesan singkat. Konsep interaksi sosial yang mudah dan visual yang unik ini membuat Instagram terkenal di kalangan mahasiswa. Mereka menyukai hal praktis dan instan untuk memungkinkan mereka berinteraksi dengan membagikan cerita berupa postingan foto dan video tentang diri mereka. Interaksi ini membuat jembatan tersendiri untuk membentuk citra diri dalam diri setiap individu.

Disisi lain juga ada mahasiswa yang memungkinkan membuat postingan konten negatif meskipun mereka percaya nantinya akan mendapatkan penilaian negatif dari orang lain yang melihat postingan itu. Instagram tidak hanya digunakan untuk interaksi sosial, tetapi juga dapat membuat mempengaruhi cara seseorang membentuk citra diri mereka dalam kehidupan nyata.

## **KAJIAN TEORITIS**

Ada beberapa kajian tentang penggunaan media sosial Instagram yang telah dilakukan, antara lain oleh

1. Nabila dan Farida (2018) Nabila yang memberikan hasil bahwa citra diri yang tampak pada mahasiswa adalah tentang over confidence. Hal ini ditunjukkan dari beberapa informan yang dipilih oleh peneliti.
2. Restusari dan Farida (2019) Peneliti lain juga menunjukkan di kalangan selebriti seperti Bara Pattiradjawane juga menggunakan media sosial Instagram sebagai alat personal branding dalam membentuk citra diri yang menggunakan 8 konsep personal branding Peter Montoya secara optimal yaitu spesialisasi, kepemimpinan, kepribadian, perbedaan, penampilan, persatuan, persatuan, tekad, dan niat baik.
3. Seseorang dapat membentuk citra dirinya yang berbeda dengan kehidupannya di dunia nyata. Penggunaan Instagram tidak hanya digunakan sebagai media untuk berkomunikasi, namun memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan citra. Dalam penelitian ini besar pengaruh penggunaan Instagram menunjukkan hasil yang positif, dibuktikan pada uji T (uji hipotesis) dengan t hitung sebesar 12.670 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.990 sehingga hipotesis H1 diterima.

Dengan melihat fenomena ini peneliti ingin mengetahui pentingnya citra diri pada mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Trunojoyo Madura dan bagaimana mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Trunojoyo dalam menciptakan citra diri di media sosial yang khususnya di Instagram.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara kepada mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Trunojoyo Madura dan analisis di media sosial serta pada kajian-kajian penelitian sebelumnya tentang pengguna media sosial yang khususnya di Instagram seperti bagaimana mereka menciptakan citra diri baik berupa foto, video dan fitur-fitur yang ada di Instagram.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Instagram adalah salah satu platform media sosial yang paling populer di dunia. Diluncurkan pada tahun 2010, Instagram memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video, serta berinteraksi dengan pengguna lain melalui komentar, suka (like), dan pesan langsung. Aplikasi ini dikenal dengan antarmuka pengguna yang sederhana dan fokusnya pada gambar visual. Di Instagram, pengguna dapat mengunggah foto dan video dari perangkat mereka, memberikan keterangan, dan menambahkan tagar (#) untuk mengidentifikasi konten mereka dengan topik tertentu. Pengguna juga dapat menerapkan berbagai filter dan efek visual untuk mempercantik unggahan mereka. Selain itu, Instagram memungkinkan pengguna untuk membagikan cerita sementara melalui fitur Stories, yang menghilang setelah 24 jam.

Instagram telah menjadi platform yang sangat penting untuk berbagi momen kehidupan sehari-hari, menampilkan kreativitas melalui seni visual, mempromosikan merek dan bisnis, serta membangun komunitas online. Dengan adanya fitur seperti IGTV untuk video yang lebih panjang dan Reels untuk konten pendek dan kreatif, Instagram terus menghadirkan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang.

Selain penggunaan pribadi, Instagram juga telah menjadi alat pemasaran yang kuat bagi bisnis dan selebritas. Dengan kemampuan untuk mencapai audiens yang luas, Instagram memungkinkan pemasar untuk membangun merek, mempromosikan produk, dan berinteraksi dengan pelanggan potensial secara langsung. Namun, seiring dengan popularitasnya, Instagram juga menghadapi tantangan seperti perundungan daring, penyebaran informasi palsu, dan kekhawatiran privasi. Oleh karena itu, penting bagi pengguna Instagram untuk menggunakan platform ini dengan bijak, menghormati privasi orang lain, dan memahami etika berkomunikasi dalam dunia digital. Berikut adalah beberapa prinsip etika yang perlu dijaga dalam penggunaan Instagram:

1. Pribadi dan Privasi: Pastikan pengaturan privasi akun sesuai dengan preferensi. Dapat mengontrol siapa yang bisa melihat konten dan menghindari membagikan informasi pribadi seperti alamat rumah, nomor telepon, atau informasi identitas lainnya secara terbuka.
2. Respek dan toleransi: Tidak melakukan intimidasi, penghinaan, atau pelecehan terhadap orang lain. Hormati pandangan dan pendapat orang lain. Hindari konten provokatif seperti memposting konten yang bersifat provokatif atau merendahkan orang lain berdasarkan suku, agama, ras, atau gender.

3. Keaslian dan kredibilitas: Hindari plagiarisme menggunakan karya orang lain tanpa izin atau memberikan kredit menjaga integritas akademik. Membuat informasi yang dibagikan adalah hal akurat dan dapat dipercaya. Menghindari menyebarkan berita palsu atau informasi menyesatkan.
4. Hak cipta dan karya seni: tidak mengunggah konten yang melanggar hak cipta tanpa izin. Ini termasuk gambar, video, musik, dan teks. Jika menggunakan karya seni atau konten orang lain dengan izin, berikan kredit kepada pemiliknya.
5. Penggunaan waktu yang bijak: Hindari penggunaan Instagram yang berlebihan. Menentukan batas waktu harian untuk menghindari kecanduan media sosial. Menghindari menggunakan Instagram saat Anda sedang belajar, bekerja, atau berkumpul dengan teman dan keluarga.
6. Kesehatan mental dan emosional: mrnghindari membandingkan hidup dengan orang lain berdasarkan apa yang orang lain posting di Instagram. Mengingat bahwa orang sering memposting hanya bagian terbaik dari hidup mereka.
7. Bijak dalam interaksi: Memberikan komentar yang positif dan membantu, menghindari komentar yang bersifat merendahkan atau kasar, menghindari merespons pesan langsung dari orang yang tidak kenal tanpa berhati-hati, dan menghindari memberikan informasi pribadi kepada orang yang tidak Anda percayai sepenuhnya.

Selain itu, mengingat kembali bahwa penggunaan Instagram seharusnya tidak menggantikan interaksi sosial di dunia nyata. Penting untuk tetap terhubung dengan teman dan keluarga di luar platform atau media ini. Dengan mematuhi prinsip-prinsip etika, pengalaman penggunaan Instagram dapat menjadi lebih positif dan bermakna.

Dengan segala kemajuan di instagram membuat orang berbondong-bondong untuk meningkatkan citra baik mereka secara daring di instagram dan tentunya fenomena ini juga muncul dikalangan mahasiswa terutama di mahasiswa ilmu komunikasi universitas trunojoyo madura. Di program studi ilmu komunikasi pun di ajarkan tentang bagaimana kita membuat citra baik di masyarakat baik secara langsung, berhadapan denngan orang atau secara tidak langsung yang contohnya seperti memberikan jejak atau citra baik di media sosial.

Hasil wawancara dan analisis dengan narasumber paneliti menyimpulkan bahwa citra di media sosial tidak bisa di simpulkan secara instan, tetapi dengan konsisten atau dari waktu ke waktu. Mereka membutuhkan butuh waktu untuk membuat citra di media sosial dikarenakan citra bisa saja berubah ketika seseorang memposting sesuatu yang berbeda dengan postingan sebelumnya. Tidak hanya itu ada beberapa yang perlu di perhatikan ketika ingin membangun citra. Citra diri di Instagram mencakup bagaimana pengguna mempresentasikan diri mereka secara online melalui foto, video, keterangan, dan interaksi dengan pengikut. Instagram memberi pengguna kebebasan untuk membangun citra diri mereka sesuai dengan preferensi dan identitas mereka. Berikut adalah beberapa aspek penting dalam pembentukan citra diri di Instagram:

1. Unggahan visual

Pengguna Instagram sering membagikan foto dan video yang mencerminkan kehidupan sehari-hari mereka, minat, dan pencapaian. Ini mencakup gambar-gambar pribadi, foto perjalanan, hobi, makanan, fashion, dan kegiatan sosial.

2. Keterangan (*caption*)

Setiap foto atau video biasanya disertai dengan keterangan yang bisa mencakup cerita, pemikiran, kutipan, atau bahkan emoji. Keterangan ini dapat memberikan konteks tambahan tentang apa yang diposting dan memberikan wawasan ke dalam pikiran dan perasaan pengguna.

3. Hashtag

Pengguna sering menggunakan tagar (#) untuk mengidentifikasi konten mereka dengan topik atau tren tertentu. Hashtag membantu orang menemukan konten yang relevan dan memperluas jangkauan unggahan pengguna.

4. Filter dan editan

Instagram menyediakan berbagai filter dan alat pengeditan yang memungkinkan pengguna mengubah tampilan foto dan video mereka. Pengguna sering menggunakan filter ini untuk menciptakan estetika yang konsisten atau untuk menambahkan sentuhan kreatif pada unggahan mereka.

5. Interaksi dengan pengikut

Balasan terhadap komentar, like, dan interaksi lainnya dengan pengikut memainkan peran penting dalam pembentukan citra diri. Respon yang positif dapat memperkuat citra diri yang diinginkan, sementara interaksi yang mendukung bisa memperkuat hubungan dengan pengikut.

6. Kesenambungan tema

Banyak pengguna berusaha mempertahankan tema visual atau naratif yang konsisten di seluruh unggahan mereka. Ini membantu dalam membangun identitas online yang jelas dan mudah diidentifikasi.

7. Kolaborasi dan endorsement

Banyak pengguna Instagram berkolaborasi dengan merek atau pengguna lain untuk memperluas jangkauan mereka. Dalam hal ini, citra diri pengguna dapat terpengaruh oleh asosiasi dengan merek atau individu lainnya.

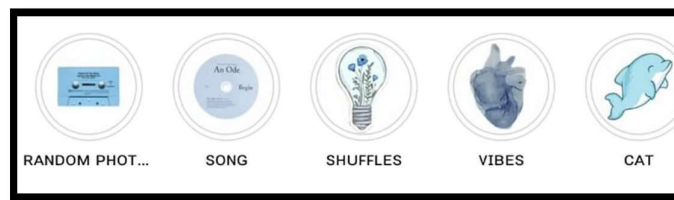
Penting untuk diingat bahwa meskipun Instagram adalah platform untuk membangun citra diri, keaslian dan integritas tetaplah kunci. Pengguna perlu menggambarkan diri mereka dengan cara yang memang mencerminkan kepribadian dan nilai-nilai mereka, sambil menghormati privasi dan etika berkomunikasi online.



Gambar 1. Instagram Salah Satu Mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura



Dalam instagram salah satu mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Trunojoyo Madura yang menjadi narasumber peneliti, bahwa narasumber memilih tema warna biru seperti laut yang memberikan kesan lemah lembut, tenang serta membuat citra yang dibentuk adalah orang yang mudah bergaul dengan orang lain. Dengan tambahan elemen emoticon hewan lumba-lumba di bio Instaramnya membuat kesan ceria, lucu serta selaras dengan tema yang diambil yaitu warna biru laut. Tidak hanya itu pemilihan foto dalam profil narasumber, terlihat narasumber juga memakai kerudung biru yang cocok dengan tema yang dipilih. Dalam pemilihan tema seperti ini juga memberikan efek yang cukup baik dalam membentuk citra bagi seseorang yang mempunyai media sosial khususnya Instagram.



**Gambar 2. Sorotan Di Instagram Salah Satu Universitas Trunojoyo Madura**

Sorotan cerita instagram juga merupakan fitur yang digunakan untuk membangun citra dalam sorotan cerita ini mereka, yang mempunyai akun instagram dapat memposting foto vidio yang bisa ditambahi beberapa tambahan seperti musik, emotikon, ataupun teks. Seperti gambar yang diambil peneliti dari instagram salah satu mahasiswa ilmu komunikasi yang menjadi narasumber dalam peneitian ini, terlihat sorotan cerita narasumber sampul yang warnanya selaras dengan sorotan lainnya yaitu warna biru dan warna yang diambil ini juga sama seperti foto profil dan bio yang dituliskan.

Dari hasil penelitian ini diambil hasil bahwa menciptakan citra diri yang baik untuk diri sendiri dapat dibangun dari media sosial salah satunya Instagram, dengan cara-cara yang dalam merealisasikan tidak terjadi dalam kurun waktu yang singkat. Dan pembentukan citra dilingkungan mahasiswa ilmu komunikasi di Universitas Trunojoyo Madura sendiri sudah tidak asing lagi, mereka telah menggunakan teknik membangun citra diri yang membuat mereka di kenal di media sosial sesuai dengan kepribadian dan kesukaan mereka.

## KESIMPULAN

Instagram, sebagai salah satu platform media sosial paling populer, memberikan mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Trunojoyo Madura dan di seluruh dunia peluang yang luar biasa untuk membangun citra diri mereka secara daring. Dengan pemilihan foto dan estetika visual yang bijaksana, penulisan keterangan yang cerdas, penggunaan hashtag yang relevan, dan interaksi yang ramah dengan pengikut, mahasiswa dapat menciptakan identitas online yang kuat dan positif. Mereka juga dapat memanfaatkan Instagram untuk membagikan prestasi akademik, proyek kreatif, dan pengalaman belajar, meningkatkan kehadiran profesional, dan membuktikan kreativitas mereka melalui berbagai konten.

## DAFTAR PUSTAKA

- Putri, N. S. R., & Farida, F. (2018). Pembentukan Citra Diri Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas dr. Soetomo Surabaya dalam Instagram. *Jurnal Kajian Media*, 2(2), 120–130. <https://doi.org/10.25139/jkm.v2i2.1380>
- Rejeki, S., Komalawati, E., & Indriyanti, P. (2020). Penggunaan Instagram Terhadap Citra Diri Mahasiswa. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 4(2), 105–116. <https://doi.org/10.31334/lugas.v4i2.1225>
- Restusari, F. N., & Farida, N. (2019). Instagram Sebagai Alat Personal Branding Dalam Membentuk Citra Diri (Studi Pada Akun Bara Pattiradjawane). *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 176–186. <https://doi.org/10.35760/mkm.2019.v3i2.2340>
- Anang Sugeng Cahyono. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan. *Publiciana*, 140-157.
- Ayun, P. Q. (2016). “Fenomena Remaja Menggunakn Media Sosial Dalam Membentuk Identitas . *Ilmu Komunikasi*.
- Chris, B. (2010). *Social Media*.
- Innes Irene Rarasingtyas, Y. H. (2019). Pengaruh Motif Penggunaan Media Instagram Terhadap Citra Diri Pt Xyz. 128-129.
- Rarasingtyas, I. I. (2019). Rarasingtyas, I. I., & Maturbongs, Y. H. *Communication And Bussiness*, 123-149.
- Zakirah, D. M. (2018). Mahasiswa Dan Instagram (Study Tentang Instagram Sebagai Sarana . *Jurnal SI Sosiologi* , 1-21.